

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO



Pemberdayaan Masyarakat dan Digitalisasi UMKM di Desa Sidomulyo

Oleh:

Reyvan Juliansyah Andin Alkamil (21222011195)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024**

1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat dan Digitalisasi UMKM di Desa Sidomulyo
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Reyvan Juliansyah Andin Alkamil
 - b. NIM : 21222011195
 - c. Fakultas : Sains dan Teknik
 - d. No. HP : 081216836742
3. Biaya : Rp 5.000.000,-
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 21 Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Fina Sulistiyarningsih, S.P., M.P.
NIDN. 0719089503

Reyvan Juliansyah Andin Alkamil
NIM. 21222011195

Mengetahui,
Ketua LPPM

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2024 dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat dan Digitalisasi UMKM di Desa Sidomulyo”

Laporan ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai penyelenggaraan KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 07 Universitas Bojonegoro yang diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya saat berada di bangku kuliah dengan dunia kerja yang sebenarnya, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini, antara lain kepada:

1. Ibu Fina Sulistiyaningsih, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 07 karena dengan rendah hati telah memberikan dukungan, pengarahan dan pendampingan terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan program dengan sebaik mungkin.
2. Bapak Kepala Desa serta seluruh Perangkat Desa Sidomulyo yang membantu penulis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi penulis dalam pelaksanaan program.
3. Warga masyarakat Desa Sidomulyo yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.
4. Teman-teman Mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif Unigoro Kelompok 07 di Desa Sidomulyo yang memberikan semangat dan pendapat dalam pemecahan masalah yang dihadapi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan laporan ini belum sempurna dan jauh dari yang diharapkan oleh para pembaca karena keterbatasan dan kurangnya referensi yang penulis miliki. Penulis mohon maaf dan sekaligus mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan pada penulisan yang lain kedepannya. Dengan selesainya laporan ini, penulis berharap dapat memenuhi kriteria sebagai salah satu syarat penilaian dalam kesuksesan pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif Unigoro Kelompok 07 serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Bojonegoro, 21 Agustus 2024

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Sidomulyo bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program, meliputi peningkatan produktivitas pertanian dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan KKN difokuskan pada tiga program utama, yaitu pembuatan pupuk organik dan pestisida alami, budidaya sayur hidroponik dengan teknik rakit apung, serta pendampingan UMKM melalui pelatihan digital marketing.

Program pembuatan pupuk organik dan pestisida alami bertujuan untuk mengurangi ketergantungan petani pada pupuk dan pestisida kimia, serta meningkatkan kualitas hasil panen. Pelatihan budidaya sayur hidroponik diharapkan dapat meningkatkan produksi pangan dan diversifikasi jenis tanaman yang ditanam. Sementara itu, pelatihan digital marketing bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

Hasil dari kegiatan KKN menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang pertanian dan pengelolaan usaha. Petani telah mampu memproduksi pupuk organik dan pestisida alami untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Produksi sayur hidroponik juga berhasil meningkatkan pendapatan petani. Pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan digital marketing menunjukkan peningkatan dalam hal promosi produk dan penjualan.

Namun, program KKN juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya air bersih untuk budidaya hidroponik dan kurangnya modal untuk pengembangan UMKM. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah desa, lembaga terkait, dan pihak swasta.

Secara keseluruhan, program KKN ini telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Sidomulyo. Diharapkan program-program serupa dapat terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Produktivitas Pertanian, Budidaya Hidroponik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat kegiatan	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM	4
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	4
2.2 Program Utama dan Indikator Ketercapaian	6
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian	10
2.4 Metode Pelaksanaan	13
2.5 Luaran Kegiatan	15
2.6 Jadwal Kegiatan	17
2.7 Rencana Anggaran Biaya	19
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	21
3.1 Program Kerja Utama	21
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	23
3.3 Program Kerja Pendamping	26
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping	28
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat	30
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat	30
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja	32
BAB IV PENUTUP	34
4.1 Kesimpulan	34
4.2 Saran	34
4.3 Rekomendasi	36

DAFTAR PUSTAKA

37

LAMPIRAN

38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah sebuah bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan hidup ditengah masyarakat diluar kampus. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah yang ada, dengan tujuan mengembangkan potensi desa atau daerah serta menemukan solusi untuk masalah-masalah yang ada (Muniarty et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable* (Chamber, 1995). Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan skill masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi UMKM dapat membantu meningkatkan pemasaran produk UMKM secara online, memudahkan komunikasi dengan konsumen, dan meningkatkan penjualan produk (Saputri, R. A., 2020). Melalui pemberdayaan berbasis digital, kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat ditingkatkan, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya teknologi digital dalam operasional bisnis.

Desa Sidomulyo adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Kedungadem dengan luas wilayah desa Sidomulyo 459,025 Ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 3.668 lebih jiwa penduduk tetap. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali saat ini.

Keseharian masyarakat desa Sidomulyo adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, peternak sapi dan peternak Kambing, buruh bangunan dan buruh yang

lainya. Mengingat keadaan wilayah desa Sidomulyo persawahan **80 %** dari luas desa Sidomulyo. Adapun sebagian masyarakat desa Sidomulyo yang memiliki UMKM diataranya produksi kripik tempe, kerupuk bawang, peyek, dan cake.

Kondisi kemiskinan di Desa Sidomulyo terlihat dari berbagai aspek ekonomi dan sosial yang ada. Mayoritas keluarga di desa ini memiliki pendapatan di bawah Rp. 2.000.000 per bulan, yang sebagian besar berasal dari pekerjaan suami dan pekerjaan sampingan istri. Pengeluaran terbesar keluarga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan pendidikan. Desa Sidomulyo, dengan lahan pertanian yang mendominasi, menggantungkan perekonomiannya pada sektor pertanian dan peternakan. Sebagian besar warga bekerja sebagai petani padi, buruh tani, peternak sapi, dan kambing. Meskipun produktivitas pertanian cukup baik, fluktuasi harga jual hasil panen menjadi tantangan utama bagi para petani.

Selain itu, terdapat beberapa usaha kecil dan mikro seperti produksi keripik tempe dan usaha peternakan yang turut menggerakkan ekonomi lokal. Namun, tingkat pendidikan masyarakat masih relatif rendah dengan mayoritas penduduk hanya menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah. Infrastruktur desa sudah cukup baik, dengan jalan cor, aspal, dan paving, serta akses air bersih dari sumber air alami dan waduk untuk keperluan pertanian. Akses ke pusat ekonomi dan layanan penting seperti pasar kecamatan dan puskesmas juga memadai.

Secara keseluruhan, meskipun Desa Sidomulyo menghadapi tantangan ekonomi, potensi lokal di bidang pertanian, peternakan, dan usaha kecil dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang masih rendah dan fluktuasi harga jual hasil pertanian merupakan masalah yang perlu diatasi guna mengurangi kemiskinan di desa ini

Melihat kondisi tersebut, peran serta mahasiswa dalam program KKN-TK menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat desa Sidomulyo menggali potensi lokal yang ada dan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Dengan keterlibatan mahasiswa, diharapkan dapat tercipta sinergi yang baik antara pemerintah desa, masyarakat, dan institusi pendidikan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sidomulyo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengurangi biaya pemupukan bagi petani di Desa Sidomulyo Kecamatan Kedungadem?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya sayur secara hidroponik?
3. Bagaimana meningkatkan efektifitas pemasaran dengan beralih dari metode tradisional ke strategi digital?

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini :

1. Mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik
2. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang Budidaya sayur hidroponik dengan menggunakan Teknik Rakit Apung.
3. Memberikan pelatihan digital marketing agar lebih efektif

1.4 Manfaat kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa:

Untuk memberikan pelajaran kepada mahasiswa dalam kehidupan sosial masyarakat dan memberikan pengalaman penyelesaian masalah yang sering dialami oleh masyarakat.
2. Manfaat bagi masyarakat
 - Dengan memproduksi sendiri pupuk, petani dapat menghemat biaya produksi dan meningkatkan pendapatan.
 - Masyarakat dapat menjual hasil panen hidroponik, menciptakan sumber pendapatan baru. Ini bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
 - Digitalisasi marketing memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menjangkau lebih banyak konsumen.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

2.1.1 Gambaran Sosial

Menurut hasil survei yang telah kami lakukan, kondisi sosial Masyarakat tergolong cukup, serta keadaan Masyarakat juga tentram sesuai dengan ciri khas Masyarakat pedesaan pada umumnya. Jiwa gotong royong dan semangat kebersamaan di Masyarakat masih terasa, misalnya dalam hal punya hajatan, membuat rumah, kerja bakti dalam perbaikan jalan, dan lain lain. Sementara bila ditinjau dari segi agama dan budaya Masyarakat desa Sidomulyo mayoritas beragama Islam dengan persentase 98%, Kristen 2%, dan masih memegang tradisi atau adat dari nenek moyang dengan melakukan kegiatan sedekah bumi atau nyadran setiap habis panen padi.

2.1.2 Gambaran Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan kedudukan seseorang dalam kelompok manusia yang erat kaitannya dengan aktivitas ekonomi atau mata pencaharian maupun pekerjaan serta pendapatan rumah tangga. Secara ekonomi Masyarakat Desa Sidomulyo penduduknya hidup dari berbagai macam sektor diantaranya: sektor pertanian, sektor industry, sektor jasa, dan sektor lainnya. Produk domestik Desa Sidomulyo masih didominasi ole sektor pertanian dengan produk andalan yaitu padi, bawang, tembakau, dan tebu. Pertumbuhan ekonomi desa dalam data profil disebutkan. Pertumbuhan perekonomian desa Sidomulyo dalam data profil desa disebutkan dalam beberapa potensi yaitu potensi umum, potensi SDM, potensi SDA, potensi kelembagaan, potensi sarana dan prasarana Dimana beberapa potensi tersebut masuk dalam kategori sedang.

2.1.3 Gambaran Geografis



Lokasi Desa Sidomulyo terletak di Utara Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro yang berbatasan dengan kecamatan Sumberrejo, dengan arbitrase (jarak dari pusat pemerintahan):

1. Jarak desa ke Ibukota kecamatan : $\pm 3,5$ km
2. Jarak desa ke ibukota Kabupaten : $\pm 36,5$ km
3. Jarak desa ke ibukota Provinsi : ± 100 km
4. Jarak desa ke ibukota Negara : ± 1000 km

Untuk kelancaran jalanya pemerintahan desa sidomulyo dalam rangkaian pembinaan kemasyarakatan, maka wilayah desa dibagi menjadi 5 dusun, dipimpin oleh kepala dusun sebagai unsur kewilayahan, Adapun 5 dusun tersebut adalah:

1. Dusun Gembol
 2. Dusun Mlaten
 3. Dusun Slinggang
 4. Dusun Sanggar
 5. Dusun Gendong
- Luas Wilayah Desa SidoMulyo Adalah 459,025 Hektar
 - Jalan Desa:
 - a. Panjang Jalan Kabupaten : 2.000 M

- b. Panjang Jalan Desa : 7.800 M
- c. Panjang Jalan Tanah : -
- d. Jumlah Jembatan Beton : 6 Jembatan

- Bentuk

- Bentuk wilayah datar sampai berombak dengan ketinggian: $\pm 10\%$
- Berombak sampai berbukit: $\pm 90\%$
- Ketinggian: ± 25 MDPL
- Beriklim Tropis dengan suhu rata-rata: 05°C s/d 30°C
- Curah Hujan sedang
- Sinar matahari sedang
- Air Cukup

2.2 Program Utama dan Indikator Ketercapaian

2.2.1 Pembuatan Pupuk Organik Cair

Latar belakang : Melihat hasil data survei demografi Sebagian besar masyarakat desa sidomulyo memiliki profesi sebagai petani yang pada saat ini petani desa Sidomulyo yang Sebagian besar masih menggunakan pupuk anorganik Dimana biaya yang digunakan untuk pupuk anorganik sangat mahal kami berusaha memberikan alternatif pengganti yaitu dengan membuat pupuk organik agar para petani bisa meminimalisir biaya untuk mengelola lahan pertanian.

Deskripsi kegiatan : Program kerja yang pertama adalah memberikan pelatihan pembuatan pupuk organiki karena saat ini petani desa Sidomulyo, Sebagian besar masih menggunakan pupuk anorganik dan itu membutuhkan biaya yang tinggi.

Tujuan Sasaran : Meminimalisir biaya yang dikeluarkan petani dalam sektor pertanian desa Sidomulyo.

Sasaran kegiatan : Petani yang ada di desa Sidomulyo.

Metode pelaksanaan : Melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organi kepada para petani desa Sidomulyo yang akan dipimpin oleh penyuluh pertanian.

Rencana Anggaran Biaya:

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Banner Kegiatan	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2	EM4	10	Rp 50.000	Rp 500.000
3	Tetes Tebu	10	Rp 20.000	Rp 200.000
4	Karung	10	Rp 4.000	Rp 40.000
Sub-Total				Rp 890.000

2.2.2 Budidaya Sayur Hidroponik dengan Menggunakan Teknik Rakit Apung

Latar belakang : Berdasarkan hasil data survei demografi yang dilakukan di Desa Sidomulyo, bahwa masyarakat disana mayoritas petani dan masyarakat disana masih belum mengenal cara menanam sayur dengan sistem hidroponik.

Hidroponik merupakan budidaya tanaman, yang biasanya menanam dengan berbagai jenis sayur. Dengan memanfaatkan media hidroponik sebagai media tanamnya. Tanaman hidroponik ini berguna untuk mengganti tanah yang tersedia di daerah tersebut. Media hidroponik sangat mudah dikembangkan sebagai suatu media tanamnya. Penanaman hidroponik yang dilakukan tanpa menggunakan tanah masih asing dalam kalangan masyarakat desa salah satunya di desa Sidomulyo. Menanam dengan cara hidroponik memanfaatkan air dan menekan pada kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Media tanam yang digunakan dengan teknik ini berupa rockwool, net pot, impraboard, literbox dan kain flanel. Budidaya tanaman dengan teknik ini dilakukan untuk memanfaatkan lahan yang terbatas dan untuk lahan yang kosong atau tidak dimanfaatkan.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi tanaman hidroponik pada masyarakat sekitar.

Karena masyarakat setempat masih belum mengetahui mengenai teknik hidroponik. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat setempat mulai melakukan kegiatan menanam sayur dengan cara hidroponik untuk kebutuhan sayur sehari – hari.

Deskripsi kegiatan : Program kerja yang ketiga adalah memberikan pelatihan budidaya sayur hidroponik dengan menggunakan teknik rakit apung kepada masyarakat desa Sidomulyo.

Tujuan kegiatan : Untuk mendorong kemandirian Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan melalui kegiatan menanam sayur dengan sistem hidroponik secara sederhana.

Sasaran kegiatan : Masyarakat desa Sidomulyo

Metode pelaksanaan : Proses pelaksanaan dimulai dari memberikan sosialisasi terlebih dahulu terkait proker yang akan dilaksanakan, kemudian dapat dilanjutkan dengan melakukan praktek budidaya sayur hidroponik menggunakan Teknik rakit apung. Keperluan yang digunakan meliputi; media tanam (rockwool), netpot, nampan, litter box, pinset, impraboard, kain flannel, dan AB mix.

Rencana Anggaran Biaya:

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Banner Kegiatan	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2	Benih Kangkung	2	Rp 60.000	Rp 120.000
3	Rock Wall	2	Rp 100.000	Rp 200.000
4	Literbox	10	Rp 45.000	Rp 450.000
5	Nampan	4	Rp 20.000	Rp 80.000
6	TDS	1	Rp 50.000	Rp 50.000
7	Net Pot	100	Rp 2.000	Rp 200.000
8	Impraboard	10	Rp 10.000	Rp 100.000
9	Kain Flanel	2	Rp 20.000	Rp 40.000
10	AB Mix	2	Rp 75.000	Rp 150.000
11	Pemateri	1	Rp 300.000	Rp 300.000

Sub-Total	Rp 2.200.000
------------------	---------------------

2.2.3 Pendampingan UMKM melalui Pelatihan Digital Marketing

Latar belakang : Desa Sidomulyo memiliki banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berpotensi besar namun masih kurang dikenal oleh pasar yang lebih luas dan belum optimal dalam pemasarannya. Peningkatan keterampilan digital marketing dapat membantu mereka memasarkan produk secara lebih luas dan efektif. Beberapa UMKM di desa Sidomulyo antara lain keripik tempe, kerupuk bawang, peyek dan cake

Deskripsi kegiatan : Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek digital marketing, mulai dari dasar-dasar pemasaran online, penggunaan media sosial untuk bisnis, pembuatan konten menarik, hingga strategi pemasaran melalui iklan digital. Pelatihan akan dibagi menjadi beberapa sesi dengan materi yang terstruktur dan praktis. Untuk pelaku UMKM yang sudah berumur atau gaptek akan diberikan pengarahan khusus terkait penggunaan gadget dan media sosial.

Tujuan kegiatan : Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Sidomulyo dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk, membantu masyarakat meningkatkan pendapatan melalui penjualan online dan membangun kesadaran akan pentingnya pemasaran digital dalam era teknologi informasi.

Sasaran kegiatan : Pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Sidomulyo dan Pemuda dan masyarakat yang tertarik untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan digital marketing.

Metode pelaksanaan : Metode pelaksanaan program kerja digital marketing akan mencakup identifikasi target audiens, penelitian kata kunci untuk optimasi mesin pencari, pembuatan konten yang menarik dan relevan, pemanfaatan media sosial untuk distribusi konten produk, serta interaksi aktif dengan audiens melalui berbagai platform online untuk membangun hubungan yang berkelanjutan dan memperkuat kehadiran merek.

Rencana Anggaran Biaya:

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Banner Kegiatan	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2	Photo Box	1	Rp 400.000	Rp 400.000
3	Pemateri	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Sub-Total				Rp 750.000

2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian

2.3.1 Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Latar belakang : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah serangkaian tindakan yang dilakukan atas kesadaran pribadi untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan. Di Desa Sidomulyo, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya PHBS, yang mengakibatkan tingginya kasus penyakit menular, kurangnya kebersihan lingkungan, dan buruknya kondisi kesehatan individu. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan yang intensif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik PHBS di kalangan masyarakat, khususnya di sekolah-sekolah dan komunitas lokal.

Deskripsi kegiatan : Kegiatan penyuluhan PHBS ini akan melibatkan pemberian materi edukatif mengenai pentingnya menjaga

kebersihan diri dan lingkungan, cara mencuci tangan yang benar, pola makan sehat, pentingnya aktivitas fisik, dan pengelolaan sampah yang baik. Penyuluhan akan dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif, demonstrasi praktik, dan pembagian leaflet atau buku panduan. Kegiatan ini akan dilaksanakan setiap minggu selama program KKN berlangsung di sekolah-sekolah dan balai desa.

Tujuan kegiatan : Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, tentang pentingnya PHBS. Dengan meningkatkan pemahaman tentang PHBS, diharapkan dapat tercipta perubahan perilaku yang positif dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan, yang pada gilirannya dapat mengurangi prevalensi penyakit menular dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sidomulyo.

Sasaran Kegiatan : Siswa dan guru di sekolah-sekolah di Desa Sidomulyo.

Metode pelaksanaan : Penyuluhan PHBS akan dilakukan melalui beberapa metode, antara lain ceramah dan diskusi serta kegiatan praktik langsung di sekolah-sekolah.

Rencana Anggaran Belanja:

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Banner Kegiatan	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2.	Pemateri	2	Rp 200.000	Rp 400.000
3.	Alat Kebersihan	10 paket	Rp 25.000	Rp 250.000
Sub-Total				Rp 800.000

2.3.2 Pendampingan Mengajar

- Latar belakang : Tingkat pendidikan di Desa Sidomulyo perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Deskripsi kegiatan : Mahasiswa akan memberikan pendampingan dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah setempat, membantu guru dalam penyampaian materi, serta memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan.
- Tujuan kegiatan : Meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sidomulyo melalui pendampingan mengajar yang intensif.
- Sasaran kegiatan : Siswa dan guru di sekolah-sekolah di Desa Sidomulyo.
- Metode pelaksanaan : Mahasiswa akan berkolaborasi dengan guru-guru setempat, menyusun rencana pembelajaran tambahan, dan melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan siswa.

2.3.3 Kampanye Kebersihan Lingkungan

- Latar belakang : Kebersihan lingkungan merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Desa Sidomulyo menghadapi masalah kebersihan lingkungan yang menyebabkan peningkatan risiko terjadinya penyakit menular dan masalah kesehatan lainnya. Sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat menjadi sarang penyakit dan mengganggu kenyamanan hidup. Oleh karena itu, diperlukan kampanye kebersihan lingkungan sebagai langkah preventif untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
- Deskripsi kesehatan : Kampanye kebersihan lingkungan akan melibatkan seluruh komponen masyarakat Desa Sidomulyo dalam upaya membersihkan lingkungan dari sampah dan menciptakan budaya hidup bersih. Kegiatan ini akan mencakup penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kerja bakti membersihkan lingkungan, serta pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Tujuan kegiatan : Kegiatan kampanye kebersihan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta mengurangi risiko terjadinya penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor.

Sasaran Kegiatan : Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Sidomulyo.

Metode Pelaksanaan : Melakukan kerja bakti bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan desa, termasuk pembersihan saluran air, trotoar, dan tempat umum lainnya dari sampah.

2.4 Metode Pelaksanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, yaitu praktikan mempersiapkan diri menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada program pra KKN. Program disusun sesuai dengan kebutuhan agar dapat terlaksana dengan terarah dan terorganisir. Adapun metode pelaksanaan yang dilaksanakan oleh program KKN ini, dikembangkan dan disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan, berikut adalah gambaran *flowmap* yang akan berjalan:



Dari *flow map* di atas didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN dilaksanakan oleh DPL KKN masing-masing

kelompok dan mengundang tamu undangan dari pihak yang lebih profesional dibidangnya, di tempat yang ditentukan sendiri oleh Universitas. Tiap kelompok KKN sudah disediakan DPL KKN. Untuk DPL KKNT Kelompok 07 Desa Sidomulyo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro yaitu Ibu Fina Sulistyarningsih, S.P., M.P. yang merupakan Dosen Fakultas Pertanian. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik
- b. Melakukan koordinasi dengan pemerintah
- c. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
- d. Penyiapan sarana dan perlengkapan

2. Observasi Masyarakat

Sasaran dari kegiatan KKN adalah kondisi fisik dan non fisik masyarakat. Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa harus melakukan observasi ke masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai kondisi masyarakat. Observasi ini mencakup pengamatan kondisi fisik, non fisik, dan kondisi masyarakat. Adapun kondisi non fisik di masyarakat, yaitu potensi masyarakat.

3. Identifikasi masalah

Setelah melakukan observasi potensi masyarakat yang mencakup kondisi fisik dan non fisik, mahasiswa melakukan identifikasi masalah yang dihadapi. Hasil dari pengamatan tersebut, dirumuskan menjadi program- program KKN yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Kedungadem.

4. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Sebelum pelaksanaan program KKN, mahasiswa merencanakan untuk membuat program yang akan dilaksanakan berdasarkan urgensi dan pertimbangan yang telah dijelaskan. Seluruh program KKN merupakan

tanggung jawab seluruh anggota, namun untuk lebih memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program, diadakan pembagian tugas. Merumuskan program kerja sebagai hasil observasi lapangan, melaksanakan koordinasi dengan koordinator KKN dan dosen pembimbing lapangan, kepala desa setempat mengenai rumusan program dan penentuan program kerja KKN selama dalam proses observasi-penerjungan.

2.5 Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari program KKN-T Kolaboratif, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan luaran dari KKN-T Kolaboratif yang kami laksanakan, antara lain:

Luaran Program Kerja Utama:

1. Program Kerja Pembuatan Pupuk Organik
 - Adanya peluang usaha baru dalam produksi dan penjualan pupuk organik.
 - Membantu meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat desa Sidomulyo pada sektor pertanian.
2. Program Kerja Budidaya Sayur hidroponik dengan menggunakan Teknik Rakit Apung
 - Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Masyarakat tentang pertanian modern dan lebih efisien
 - Dengan memperkenalkan teknik hidroponik kepada Masyarakat dapat melanjutkan dan menjadikan potensi tanaman kangkong di desa sidomulyo
3. Program Kerja Pendampingan UMKM melalui Pelatihan Digital Marketing
 - UMKM akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan berbagai alat dan platform digital pada sektor pemasaran produk, seperti media sosial, email marketing, SEO, dan iklan online.
 - Pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk membuat konten digital yang menarik dan efektif untuk menarik pelanggan.

Luaran Program Kerja Pendamping :

1. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
 - Kesadaran masyarakat akan dampak positif dari penerapan PHBS terhadap kesehatan pribadi dan lingkungan.
 - Peningkatan kesehatan umum masyarakat yang ditunjukkan dengan penurunan angka kejadian penyakit menular dan tidak menular.
2. Pendampingan Mengajar
 - Peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
 - Peningkatan motivasi siswa dalam belajar karena pendekatan yang lebih personal dan mendukung.
3. Kampanye Kebersihan Lingkungan
 - Peningkatan pengetahuan tentang dampak negatif sampah dan cara mengelola sampah dengan benar.
 - Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

No	Kegiatan	Minggu ke -															
		1				2				3				4			
	2. Kampanye Kebersihan Lingkungan																
	3. Pendampingan Mengajar																
4.	Penyusunan Laporan Akhir																

2.7 Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Pembukaan				
1	Banner	2	Rp 300.000	Rp 300.000
Sub-Total				Rp 300.000
Kesekretariatan				
1	Kertas	2 rim	Rp 60.000	Rp 120.000
2	ATK	1 Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
3	FC dan Print	1 paket	Rp 100.000	Rp 100.000
Sub-Total				Rp 270.000
Program Kerja Pembuatan Pupuk Organik dan Pelatihan Pembuatan Pesticida Alami				
1	Banner Kegiatan	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2	EM4	10	Rp 50.000	Rp 500.000
3	Tetes Tebu	10	Rp 20.000	Rp 200.000
4	Karung	10	Rp 4.000	Rp 40.000
Sub-Total				Rp 890.000
Program Kerja Budidaya Sayur Hidroponik Dengan Menggunakan Teknik Rakit Apung				
1	Banner	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2	Benih Kangkung	2	Rp 60.000	Rp 120.000
3	Rock Wall	2	Rp 100.000	Rp 200.000
4	Liter Box	10	Rp 45.000	Rp 450.000
5	Nampan	4	Rp 20.000	Rp 80.000
6	TDS	1	Rp 50.000	Rp 50.000
7	Net Pot	100	Rp 2.000	Rp 200.000
8	Impraboard	10	Rp 10.000	Rp. 100.000
9	Kain Flanel	2	Rp. 20.000	Rp 40.000
10	AB Mix	2	Rp 75.000	Rp 150.000
11	Pemateri	1	Rp 300.000	Rp 300.000
Sub-Total				Rp 2.200.000
Program Kerja Pelatihan Digital Marketing				
1	Banner Kegiatan	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2	Photo Box	1	Rp 400.000	Rp 400.000
3	Pemateri	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Sub-Total				Rp 750.000

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Program Kerja Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)				
1.	Banner Kegiatan	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2.	Pemateri	2	Rp 200.000	Rp 400.000
3.	Alat Kebersihan	10 paket	Rp 25.000	Rp 250.000
Sub-Total				Rp 800.000
Total				Rp 5.210.000

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama

Beberapa program kerja utama KKN-TK 07 yang sudah terealisasi di Desa Sidomulyo, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Budidaya Sayur Hidroponik dengan menggunakan Teknik Rakit Apung



Pada tanggal 24 Juli, program kerja ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi serta praktik budidaya sayur hidroponik secara sederhana. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang metode bercocok tanam yang efisien dan ramah lingkungan, menggunakan sistem hidroponik yang tidak memerlukan lahan luas dan dapat diaplikasikan di berbagai kondisi, termasuk di lahan terbatas seperti pekarangan rumah.

Dalam acara ini, Mas Aqil Muhayyadi' Asrori, yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang hidroponik, diundang sebagai pemateri utama. Beliau memberikan penjelasan mendetail mengenai teknik dasar hidroponik, mulai dari pemilihan jenis sayuran yang cocok, persiapan media tanam, hingga perawatan tanaman agar tumbuh optimal. Selain itu, peserta juga diajak untuk langsung mempraktikkan pengetahuan yang telah disampaikan, sehingga mereka dapat lebih memahami setiap langkah dalam proses budidaya. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 14.00 hingga 16.00 WIB di Balai Desa Sidomulyo.

<https://suarabojonegoro.com/news/2024/07/25/mahasiswa-kkn-tk-kelompok-07-unigoro-sukses-gelar-pelatihan-budidaya-sayur-hidroponik>

<https://www.instagram.com/reel/C-J2OIZpPLg/?igsh=MWlvZGJqd2swMXBuNA==>

2. Pembuatan Pupuk Organik Cair



Sosialisasi ini bertujuan agar para petani dapat mengenal dan memanfaatkan limbah dapur untuk di gunakan untuk pembuatan pupuk organik cair agar dapat menekan biaya penggunaan pupuk kimia. Manfaat dari Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik adalah para petani dapat memanfaatkan limbah dapur agar tidak terbuang percuma dan pupuk organik tersebut dapat menekan biaya penggunaan pupuk kimia selain itu pupuk organik cair yang sudah terfermentasi dapat dijadikan biang agar mempercepat proses fermentasi pupuk organik selanjutnya

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan mulai tanggal 16 juli dengan menemui ketua gapoktan untuk koordinasi para kelompok tani. Kemudian pada tanggal 22 Juli dilaksanakan sosialisasi terkait pembuatan pupuk organik dengan mendatangkan pemateri Bapak Abdul Mukarom yang dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB-12.30 WIB di balai desa sidomulyo. Para petani sangat berantusias dalam sosialisasi pembuatan pupuk organik kemudian para kelompok tani membawa pupuk yang setengah jadi untuk uji coba masing-masing.

<https://suarabanyuurip.com/2024/07/22/menarik-mahasiswa-kkn-07-unigoro-latih-petani-sidomulyo-bikin-pupuk-organik-dari-limbah-dapur/>

<https://www.instagram.com/reel/C97ndvuSsd/?igsh=MWF2Y2pqajJtdnAyDA==>

3. Pendampingan UMKM melalui Pelatihan Digital Marketing



Pendampingan UMKM ini memberikan pemahaman bagi para pelaku UMKM bahwa di era digital saat ini sangat penting untuk kemajuan UMKM mereka. Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan mulai tanggal 23 juli dengan melakukan pendampingan-pendampingan terkait tentang digital marketing dengan membantu mereka untuk memanfaatkan platform digital serta mengoptimalkan marketing setiap produk UMKM ke rumah-rumah para pelaku UMKM. Kemudian pada tanggal 30 Juli dilaksanakan sosialisasi terkait digital marketing dengan mendatangkan pemateri Bapak M. Rizqi Agustino, S.Kom, M.B.A, yang dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB-12.00 WIB di Balai Desa Sidomulyo.

<https://suarabojonegoro.com/news/2024/08/02/kelompok-07-kkn-tk-unigoro-sukses-lakukan-pendampingan-digital-marketing-di-sidomulyo>

<https://www.instagram.com/reel/C-t8aFMp6C3/?igsh=eTAycTdkanBmOGxs>

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

1. Budidaya Sayur Hidroponik dengan menggunakan Teknik Rakit Apung

Indikator keberhasilan yang diperoleh dari program kerja budidaya sayur hidroponik bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, sangat positif dan beragam. Berikut adalah beberapa dampak yang telah dirasakan:

- **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:** Ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan pengetahuan baru mengenai Teknik budidaya sayur hidroponik, yang dapat diterapkan di rumah. Mereka kini lebih memahami cara bercocok tanam yang efisien, tanpa memerlukan lahan luas, serta cara merawat tanaman agar tumbuh optimal.
- **Peningkatan Kemandirian Pangan:** Dengan mengadopsi teknik hidroponik, ibu rumah tangga dapat menanam sayuran sendiri di pekarangan rumah. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada pasar untuk mendapatkan sayuran segar.
- **Pengelolaan Waktu yang Lebih Produktif:** Kegiatan budidaya ini memberikan ibu rumah tangga aktivitas tambahan yang produktif di sela-sela rutinitas sehari-hari. Selain menjadi hobi yang bermanfaat, kegiatan ini juga membuat waktu luang menjadi lebih bermakna, karena mereka dapat melihat hasil nyata dari usaha yang dilakukan.

Hasil Evaluasi Program:

Program ini sudah berjalan lancar, untuk kedepannya supaya dilaksanakan secara berkelanjutan. Tetapi, dalam menjalankan program kerja ini kurangnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti acara ini. Meskipun sosialisasi dan praktik budidaya sayur hidroponik merupakan topik yang penting dan berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian pangan masyarakat, minat yang rendah dari warga menjadi tantangan utama.

2. Pembuatan Pupuk Organik Cair

Indikator keberhasilan yang diperoleh dari program kerja pembuatan pupuk organik, khususnya para petani, sangat positif. Berikut adalah beberapa dampak yang telah dirasakan:

- Para petani di Desa Sidomulyo mengetahui bahwa ada alternatif pupuk organik
- Para petani dapat memanfaatkan limbah dapur air cucian beras dan di jadikan pupuk organik cair
- Membantu para petani dengan adanya pupuk organik sebagai alternatif pupuk kimia agar dapat menekan biaya

Hasil Evaluasi Program:

Program ini sudah berjalan lancar, untuk kedepannya supaya dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Pendampingan UMKM melalui Pelatihan Digital Marketing

Indikator keberhasilan yang diperoleh dari program kerja digitalisasi UMKM, khususnya para pelaku UMKM, sangat positif. Berikut adalah beberapa dampak yang telah dirasakan:

- a) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:
 - Para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang konsep dasar digital marketing dan penggunaan berbagai platform digital.
 - Para pelaku UMKM berhasil membuat akun dan memanfaatkan media sosial seperti Tiktok, Facebook, dan WhatsApp untuk memasarkan produk mereka.
- b) Implementasi Strategi Digital Marketing:
 - Beberapa UMKM mulai memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka, yang terlihat dari peningkatan jumlah posting dan interaksi di media sosial.
 - Ada peningkatan dalam jumlah pengunjung dan pembeli yang melakukan transaksi secara online.
- c) Keterlibatan Masyarakat:
 - Masyarakat, terutama pemuda, menunjukkan minat yang tinggi untuk terus mempelajari dan mengembangkan keterampilan digital marketing.

- Terciptanya kelompok-kelompok kecil yang saling mendukung dalam penerapan digital marketing di lingkungan mereka.

d) Peningkatan Penjualan:

Beberapa UMKM melaporkan peningkatan penjualan setelah memanfaatkan strategi digital marketing yang dipelajari selama pelatihan.

Hasil Evaluasi Program:

Program ini sudah berjalan lancar, untuk kedepannya supaya dilaksanakan secara berkelanjutan.

3.3 Program Kerja Pendamping

Beberapa program kerja pendamping KKN-TK 07 yang sudah terealisasi di Desa Sidomulyo, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Sehat dan Bersih)



Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, tentang pentingnya PHBS. Dengan meningkatkan pemahaman tentang PHBS, diharapkan dapat tercipta perubahan perilaku yang positif dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan, yang pada gilirannya dapat mengurangi prevalensi penyakit menular dan meningkatkan kualitas hidup di Desa Sidomulyo. Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 dengan sasaran siswa siswi SDN 01 Sidomulyo. Penyuluhan PHBS

dilakukan melalui beberapa metode, antara lain ceramah dan diskusi serta kegiatan praktik secara langsung.

2. Pendampingan Mengajar



Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dan mereka butuhkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dimasa depan, pendampingan mengajar juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan bagi anak – anak. Program pendampingan mengajar hadir di SD NEGERI 1 SIDOMULYO sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah sidomulyo. Pelaksanaan program ini dilaksanakan mulai pada tanggal 27 Juli - 8 Agustus 2024 di SDN 01 Sidomulyo.

3. Kampanye Kebersihan Lingkungan



Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan area sekolah luar maupun dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat serta mengurangi resiko terjadinya penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor. Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan tanggal 02 Agustus 2024 dengan melakukan bersih-bersih di sekolah SDN 01 Sidomulyo dengan mengajak para siswa siswi sebagai sasaran utama proker ini.

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

1. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Indikator keberhasilan yang diperoleh dari program kerja penyuluhan PHBS, khususnya anak-anak, sangat positif. Berikut adalah beberapa dampak yang telah dirasakan:

- Meningkatkan pemahaman siswa siswi tentang PHBS
- Membiasakan anak-anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Bisa menjaga kesehatan diri dan dapat mengurangi munculnya penyakit.

Hasil Evaluasi Program:

Program ini sudah berjalan lancar, untuk kedepannya supaya dilaksanakan secara berkelanjutan.

2. Pendampingan Mengajar

Indikator keberhasilan yang diperoleh dari program kerja pendampingan mengajar, khususnya siswa siswi, sangat positif. Berikut adalah beberapa dampak yang telah dirasakan:

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pendidikan bagi anak – anak di sekolah dasar di Desa Sidomulyo.
- Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan relevan
- Meningkatkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan matematika melalui pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

Hasil Evaluasi Program:

Program ini sudah berjalan lancar, untuk kedepannya supaya dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Kampanye Kebersihan Lingkungan

Indikator keberhasilan yang diperoleh dari program kerja kampanye kebersihan lingkungan, khususnya para siswa siswi, sangat positif. Berikut adalah beberapa dampak yang telah dirasakan:

- Meningkatkan kesadaran siswa siswi terhadap lingkungan
- Meningkatkan kebersihan lingkungan
- Mengurangi munculnya penyakit

Hasil Evaluasi Program:

Program ini sudah berjalan lancar, untuk kedepannya supaya dilaksanakan secara berkelanjutan.

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat agar dapat bertahan dan berkembang secara mandiri. Program ini dapat mencakup semua bidang, mulai dari pemerintahan, kelembagaan, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, dan pendidikan.

Tujuan program pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat, terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan. Program ini dapat berupa pelatihan, penyelenggaraan kegiatan, dan peningkatan sarana/prasarana.

1. Budidaya sayur hidroponik dengan menggunakan teknik rakit apung
2. Pembuatan pupuk organik dan pelatihan pembuatan pestisida alami
3. Pendampingan UMKM melalui pelatihan digital marketing

3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Keberlanjutan dari program kerja Budidaya Sayur Hidroponik dengan Menggunakan Teknik Rakit Apung yaitu menanam dengan cara hidroponik memanfaatkan air dan menekan pada kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Media tanam yang digunakan dengan teknik ini berupa rockwool, net pot, impraboard, literbox dan kain flanel. Budidaya tanaman dengan teknik ini dilakukan untuk memanfaatkan lahan yang terbatas dan untuk lahan yang kosong atau tidak dimanfaatkan. Kegiatan awal yang dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi tanaman hidroponik pada masyarakat sekitar. Karena masyarakat setempat masih belum mengetahui mengenai teknik hidroponik. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat setempat mulai melakukan kegiatan menanam sayur dengan cara hidroponik untuk kebutuhan sayur sehari-hari dan juga untuk mendorong kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan melalui kegiatan menanam sayur dengan sistem hidroponik secara sederhana.

2. Keberlanjutan dari program Pembuatan Pupuk Organik dan Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami yaitu dikarenakan dalam kegiatan pertanian perlu menggunakan pupuk, pupuk yang digunakan dalam pertanian kebanyakan menggunakan pupuk kimia yang tergolong mahal, maka dari itu perlu adanya alternatif pupuk organik guna menekan biaya selain itu bahan utama pembuatan pupuk organik dapat diperoleh dari limbah dapur seperti kulit pisang, jeruk, sisa sayuran dan di campur dengan effective microorganism 4, tetes tebu (molase) dan bahan lainnya seperti urin kelinci, tunas pisang dan akar cincau. Bahan bahan tersebut dapat diaplikasikan untuk tanaman padi, cabai, tomat dan lain lain agar dapat merangsang pertumbuhan tanaman. Sosialisasi ini bertujuan agar para petani dapat mengenal dan memanfaatkan limbah dapur untuk di gunakan untuk pembuatan pupuk organik cair agar dapat menekan biaya penggunaan pupuk kimia.
3. Keberlanjutan dari program Pendampingan UMKM Melalui Pelatihan Digital Marketing yaitu Desa Sidomulyo memiliki banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berpotensi besar namun masih kurang dikenal oleh pasar yang lebih luas dan belum optimal dalam pemasarannya. Peningkatan keterampilan digital marketing membantu mereka memasarkan produk secara lebih luas dan efektif. Beberapa UMKM di desa Sidomulyo antara lain keripik tempe, kerupuk bawang, peyek, cake, selang terpal, tempe, dll. Pendampingan UMKM ini memberikan pemahaman bagi para pelaku UMKM bahwa di era digital saat ini sangat penting untuk kemajuan UMKM mereka.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Berikut ini adalah realisasi anggaran dan belanja yang berasal dari alat dan bahan penunjang yang diperlukan dari jumlah anggaran dana yang disediakan adalah Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah). RAB dapat dibuat sebagai berikut:

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Kesekretariatan				
1	ATK	1 Paket	Rp47.332	Rp47.332
2	FC dan Print	1 Paket	Rp447.000	Rp447.000
Sub-Total				Rp494.332
Pembukaan & Penutupan				
1	Banner	1	Rp36.000	Rp36.000
2	Konsumsi	30 Kotak	Rp7.000	Rp210.000
Sub-Total				Rp297.000
Program Kerja Utama				
Pembuatan Pupuk Organik				
1	Banner Kegiatan	1	Rp77.000	Rp77.000
	Pemateri	1	Rp300.000	Rp300.000
2	EM4	5	Rp50.000	Rp250.000
3	Tetes Tebu	5	Rp20.000	Rp100.000
4	Karung	10	Rp4.000	Rp40.000
5	Bahan Organik	1 Paket	Rp100.000	Rp100.000
6	Konsumsi	30 Kotak	Rp7.000	Rp210.000
Sub-Total				Rp1.077.000
Budidaya Sayur Hidroponik Dengan Menggunakan Teknik Rakit Apung				
1	Banner	1	Rp87.000	Rp87.000
2	Benih Kangkung	7 Pcs	Rp40.000	Rp280.000
3	Rock Wall	15 Pcs	Rp10.000	Rp150.000
4	Liter Box	20 Pcs	Rp20.000	Rp400.000
5	Nampan	8 Biji	Rp15.000	Rp120.000
6	TDS	1 Buah	Rp35.000	Rp35.000
7	Net Pot	150 Biji	Rp1.000	Rp150.000
8	Impraboard	20 Biji	Rp8.000	Rp160.000
10	AB Mix	8 Liter	Rp65.000	Rp520.000
11	Pemateri	1	Rp300.000	Rp300.000
	Konsumsi	40 Kotak	Rp7.000	Rp280.000

Sub-Total				Rp2.482.000
Pelatihan Digital Marketing				
1	Banner Kegiatan	1	Rp77.000	Rp77.000
2	Photo Box	1 Minggu	Rp200.000	Rp200.000
3	Pemateri	1	Rp400.000	Rp400.000
4	Konsumsi	50 Kotak	Rp7.000	Rp350.000
Sub-Total				Rp1.027.000
Program Kerja Pendamping				
Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)				
1	Botol Pump	4 Pcs	Rp10.500	Rp42.000
2	Sabun Cuci Tangan	4 Pcs	Rp8.500	Rp34.000
Sub-Total				Rp76.000
Total				Rp5.402.332

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomulyo tanggal 13 Juli 2024 sampai 13 Agustus 2024 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu yang diperoleh dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan.

Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, saling bekerjasama, dan saling hati menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu yang dikuasai masing-masing sehingga dapat membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Sidomulyo. Masyarakat Desa Sidomulyo sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN Universitas Bojonegoro khususnya demi kemajuan pertanian di Desa Sidomulyo. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN Universitas Bojonegoro dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan pertanian di Desa Sidomulyo yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan mata pencaharian masyarakat.

4.2 Saran

Program kerja selama satu bulan telah terlewati dengan suka duka. Betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat Desa Sidomulyo, Kedungadem kepada kami sehingga kami memperoleh ilmu yang bermanfaat. Namun disisi lain, kami belum bisa membalas kebaikannya dengan apapun, kecuali hanya dengan ucapan terimakasih dan doa yang tak terhingga.

Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Kedungadem ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan baik

bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat yang bersangkutan. Karena atas kerjasama dari masyarakat Desa Sidomulyo kami dapat menjalankan Program Kerja kami dengan lancar.

Harapan dari mahasiswa adalah semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas potensi yang terkandung di Desa Sidomulyo, Kedungadem ini. Perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa KKN sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bias membuat program kerja yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

1. Saran untuk Masyarakat

- Bagi masyarakat, hasil program kerja yang kami lakukan selama menjalani KKN hendaklah perlu terus dikembangkan sehingga nantinya dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa datang. Juga setelah selesainya tugas dari mahasiswa KKN Universitas Bojonegoro, masyarakat dapat tetap saling berkomunikasi, menjalin silaturahmi dan menambah eratnya kekeluargaan.
- Kami berharap program yang telah kami laksanakan dapat terus dilanjutkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh warga desa sehingga mampu mendukung kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Desa Sidomulyo, Kedungadem.

2. Saran untuk Mahasiswa

- Semoga mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi masyarakat.
- Tidak seharusnya menganggap bahwa apa yang dilakukan selama menjalani tugas KKN adalah sebagai beban, melainkan anggaplah semua itu adalah tanggung jawab bagi kita sebagai mahasiswa dan sarana untuk mengembangkan pengetahuan.

- Diharapkan program yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.

4.3 Rekomendasi




- Meningkatkan komunikasi dengan semua pihak yang terkait, sehingga tercipta silaturahmi dan kerjasama dengan masyarakat di Desa Sidomulyo.
- Mahasiswa hendaknya lebih aktif, agar keberadaan mahasiswa dapat memberikan suatu yang lebih berarti bagi masyarakat Desa Sidomulyo.
- Bagi masyarakat, program kerja yang sudah dilaksanakan sebaiknya dikembangkan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA




- Afnan, D. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan. *Jurnal Signal*, 7(2), 156–169. <https://doi.org/10.33603/signal.v7i2.2417>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011. 87. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. Oleh : Munawar Noor *.
- Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development Vol. 1, No. 2, November 2022: 60–64
- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–300. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411>
- Muniarty, P., Wulandari, W., & Saputri, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (KKNT-WD). *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35309/dharma.v2i1.4709>



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Kegiatan

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		<p>Pembukaan KKN-TK dengan DPL dan perangkat desa Sidomulyo</p>
2		<p>Pelatihan budidaya sayur hidroponik dengan menggunakan teknik rakit apung</p>
3		<p>Sosialisasi pembuatan pupuk organik cair</p>

<p>4</p>		<p>Pendampingan UMKM melalui pelatihan digital marketing</p>
<p>5</p>		<p>Pendampingan mengajar di SDN 01 Sidomulyo</p>
<p>6</p>		<p>Praktik PHBS bersama murid-murid SDN 01 Sidomulyo</p>

		
<p>7</p>	 	<p>Lomba dalam rangka memeriahkan 17 agustus bersama murid-murid dan ibu-ibu wali murid SDN 01 Sidomulyo</p>

<p>8</p>		<p>Pembagian hadiah bagi pemenang lomba serta perpisahan di SDN 01 Sidomulyo</p>
<p>9</p>		<p>Monitoring program kerja budidaya sayur hidroponik di rumah-rumah warga</p>

10





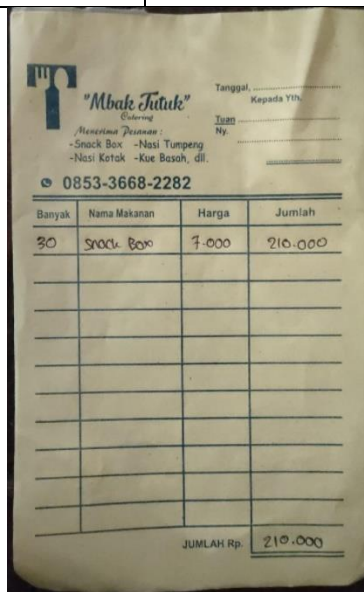
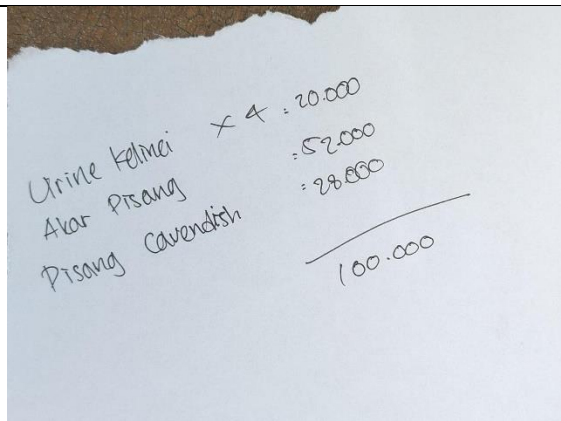
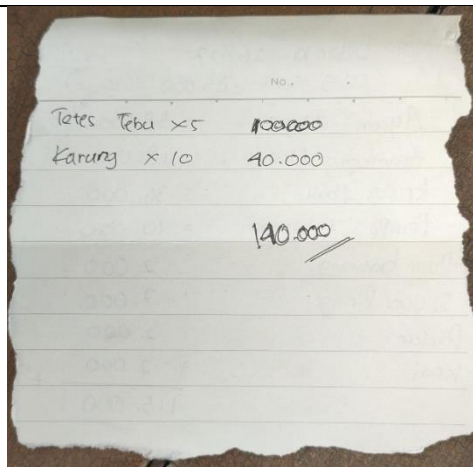
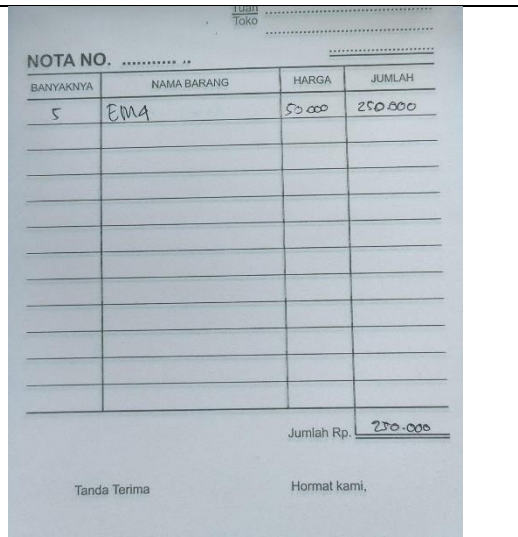
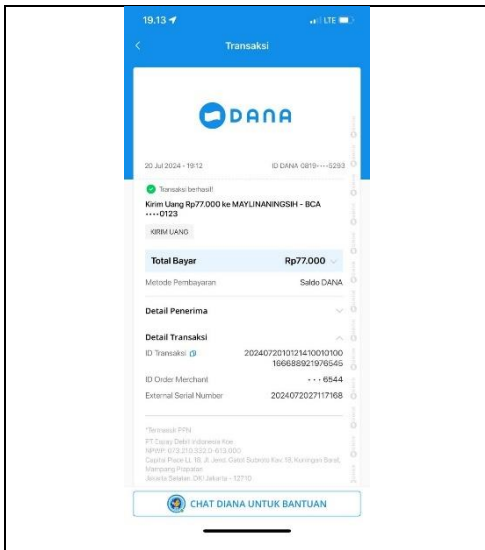
Monitoring Program
Kerja Digital Marketing
di UMKM Rosa Tirta



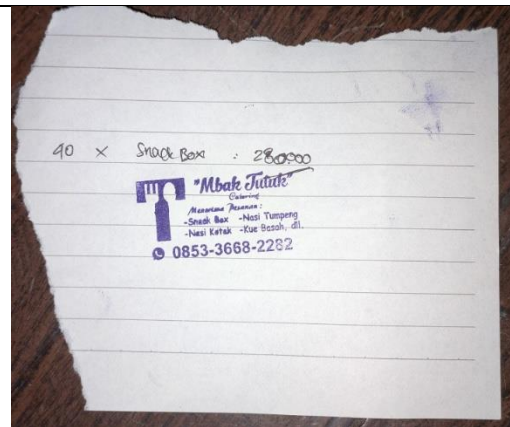
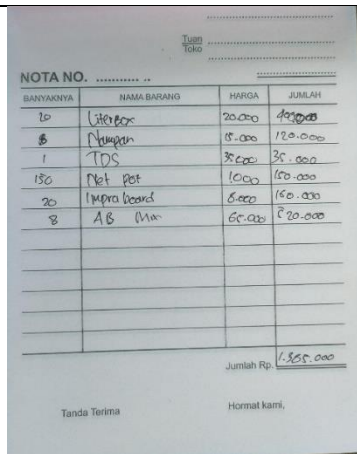
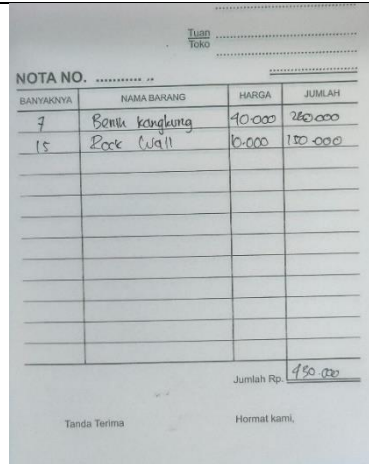
11		Monitoring dan evaluasi dari LPPM Universitas Bojonegoro
12		Penutupan KKN-TK di desa Sidomulyo

Lampiran 2 : Nota/Bukti Pembayaran

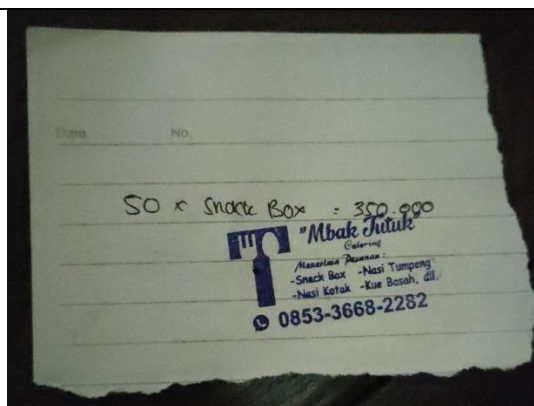
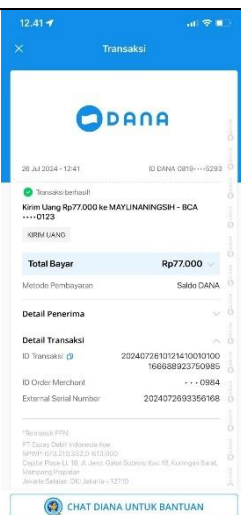
Kesekretariatan																																														
 <table border="1" data-bbox="379 1525 743 1720"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Qty</th> <th>Harga Satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Print</td> <td>10</td> <td>5000</td> <td>50000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Fotocopy 8x9.5</td> <td>760</td> <td>2500</td> <td>1900000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>DP</td> <td></td> <td></td> <td>1500</td> </tr> <tr> <td colspan="4"></td> <td style="text-align: right;">Jumlah Rp 1950000</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah	1	Print	10	5000	50000	2	Fotocopy 8x9.5	760	2500	1900000	3	DP			1500					Jumlah Rp 1950000	 <table border="1" data-bbox="895 1525 1259 1720"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Qty</th> <th>Harga Satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Print</td> <td>127</td> <td>4100</td> <td>520700</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>CLIP</td> <td>2</td> <td>1500</td> <td>3000</td> </tr> <tr> <td colspan="4"></td> <td style="text-align: right;">Jumlah Rp 523700</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah	1	Print	127	4100	520700	2	CLIP	2	1500	3000					Jumlah Rp 523700
No	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah																																										
1	Print	10	5000	50000																																										
2	Fotocopy 8x9.5	760	2500	1900000																																										
3	DP			1500																																										
				Jumlah Rp 1950000																																										
No	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah																																										
1	Print	127	4100	520700																																										
2	CLIP	2	1500	3000																																										
				Jumlah Rp 523700																																										



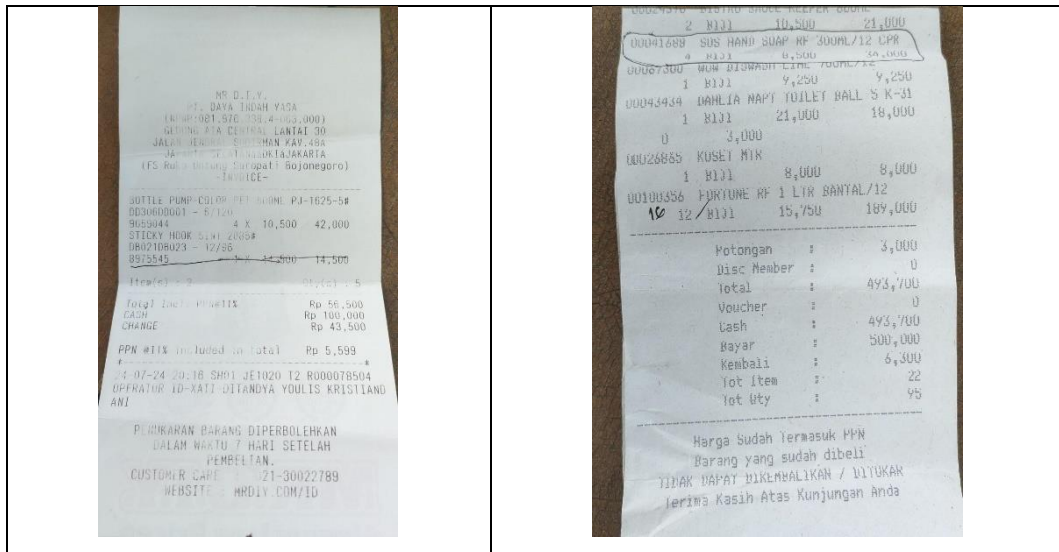
Program Kerja Hidroponik



Program Kerja Digital Marketing



Program Kerja PHBS



Ketentuan

- 1. Tidak Boleh Mengubah Susunan dan Sistematika Penulisan***
- 2. Penjilidan Proposal Dengan Sampul Mika Warna Pink***
- 3. Ketentuan Kertas A4 80gram sesuai dengan aturan template ini.***